BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendididkan merupakan usaha yang dirancang untuk menciptakan proses dan suasana pembelajaran agar peserta didik dapat dengan aktif menumbuhkan potensi yang ada dalam dirinya. Tujuannya untuk menguasai pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa dan negara (Muhibin, 2004; 23). Selaras dengan undang-undang tersebut bisa kita lihat bahwa salah satu urgensi pendidikan yaitu untuk memberi bekal siswa agar mempunyai keterampilan yang akan menunjang pemenuhan persyaratan dan tuntutan dalam pekerjaan mereka kelak di masa depan. Agar dapat bekerja diperlukan keterampilan yang layak dan mumpuni. Pendidikan sendiri merupakan persyaratan penting seseorang sebagai bukti bahwa ia mempunyai keterampilan untuk bekerja sesuai keterampilan yang diperoleh dalam proses pendidikan. Contohnya yaitu seseorang dianggap layak dan memiliki kemampuan yang cukup untuk bekerja pada bidang perusahaan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

bergerak dalam sector pariwisata ketika ia memiliki ijazah pariwisata dari SMK..

Dalam upaya merealisasikan tujuan pendidikan di atas maka tidak dapat dielakkan bahwa proses bimbingan sangat dibutuhkan adanya. Diharapakan siswa dapat lebih memaksimalkan proses perkembangannya dengan bantuan bimbingan dan konseling, terutama dalam hal pengambilan keputusan karir. Kemampuan pengambilan keputusan karir siswa dapat dikembangkan dengan program bimbingan karir. Bimbingan karir merupakan layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan individu sebagai bagian yang utuh dari program pendidikan. Bimbingan karir terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif, afektif, ataupun keterampilan individu dalam merealisasikan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan karir, ataupun memperoleh pengetahuan dalam keterampilan yang akan membantu mendapatkan informasi dalam kemampuan yang akan membantu mereka memasuki kehidupan sosial-sosial yang berkembang. (Nurihsan, 2011; 16).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Mengenai pengambilan keputusan karir, Hartono (2016; 171) menyatakan bahwa pengambilan keputusan karir adalah suatu proses yang aktif dan berkesinambungan, dimana aspek pemahaman diri seperti minat karir, kemampuan, kepribadian, nilai-nilai, sikap, dan aspek pemahaman karir seperti ragam karir dan pendidikan karir sebagai aspek karir yang turut berperan. Pengambilan keputusan karir yang baik dilakukan seseorang dengan menguji dan menganalisi potensi yang ada pada diri,

mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menggunakan berbagai informasi karir yang sesuai.

Siswa memiliki perbedaan dalam berbagai perilaku, diantaranya perilaku memilih karir. Memilih karir adalah proses pengambilan keputusan yang dilakukan seseorang terhadap karir yang akan dipilihnya, yang dipengaruhi oleh aspek pemahaman diri (*self-knowladge*) dan aspek pemahaman karir (*career knowladge*) (Hartono dalam Hartono, 2016: 181). Aspek pemahaman diri diwujudkan dalam pemahaman inidividu tentang minat, kemampuan, kepribadian, sikap dan nilai-nilaiyang dimilikinya, sedangkan pemahaman karir ditunjukan oleh individu dalam pengenalannya secara mendalam mengenai beragam kari, pekerjaan, dan profesi di dalam kehidupan masyarakat (Hartono, 2018: 181)

Kesiapan siswa dalam merencanakan sebuah karir ketika mereka telah menyelesaikan studinya dipengaruhi oleh mantap atau tidaknya ia ketika mengambil keputusan saat berada di bangku sekolah menengah atas. Pilihan karir sangat penting bagi siswa untuk merencanakan dengan sangat hati-hati keputusan karir mereka sesuai dengan potensi mereka. Siswa sekolah menengah berada di persimpangan jalan di mana mereka harus memilih di antara dua opsi saat memutuskan jalur karir mereka. Pertama, memilih antara melanjutkan studi di perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja. Kedua, mencapai kedewasaan dalam memilih karir yang dapat menangani kedua pilihan tersebut (Achmad Juntika Nurihsan & Akur Sudianto, 2005: 2).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Pertimbangan yang cermat sangat diperlukan sebelum membuat keputusan karir. Menentukan arah karir masa depan merupakan masalah yang mendesak bagi siswa sekolah menengah atas karena akan menentukan bagaimana karirnya di masa depan. Proses pengembangan karir siswa sekolah atas mengalami perubahan dalam pemilihan karir karena siswa menengah atas berada dalam tahap transisi ke tahap realistis dan ditandai dengan munculnya masalah internal, eksternal dan keduanya, hal tersebut yang menjadi sebab berubahnya pilihan karir siswa. Kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang mengalami perubahan terhadap minat, sikap, harapan, dan perkembangan kemampuan mempengaruhi pilihan individu dalam proses pengambilan keputusan karir, yang merupakan bagian dari proses pengembangan karir dalam perencanaan hidup. Di tingkat sekolah menengah atas, pilihan karir sudah harus matang, karena salah satu kunci sukses dalam berkarir adalah perencanaan karir yang matang.

Untuk mengatasi situasi dan masalah dalam pengambilan keputusan karir yang ada, sekolah mengadakan layanan bimbingan karir. Layanan bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan dukungan yang diselenggarakan oleh guru bimbingan dalam bimbingan dan konseling siswa dengan tujuan agar siswa dapat beradaptasi, memahami pendidikan lanjutan, dan mengenali dunia kerja. Guru pembimbing diharapkan memiliki strategi pelayanan yang tepat sehingga dapat terlibat langsung dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa. Kehadiran bimbingan dan konseling di lembaga pendidikan merupakan alasan yang tepat untuk membantu siswa menghadapi masalah.

Tidak semua siswa dapat dengan mudah mengambil keputusan karir, banyak diantaranya menghadapi episode keraguan hingga akhirnya mantap memilih suatu jalur karir. Keraguan tersebut terwujudkan sebagai kesulitan-kesulitan yang dihadapi individu ketika menentukan karir. Kesulitan-kesulitan ini dapat menjadikan individu menyerahkan tanggung jawab pengambilan keputusan pada orang lain atau menunda dan menghindar dari tugas mengambil keputusan yang dapat menjadikan pengambilan keputusan tidak optimal.

Layanan bimbingan karir diperlukan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa dalam menentukan karir masa depan mereka. Tanpa bimbingan dan arahan, siswa akan kesulitan mendapatkan ide untuk masa depannya. Dalam pembinaan karir siswa lulusan sekolah menengah atas diharapkan dapat menemukan karir yang sesuai dengan bakat, potensi, dan kemampuannya sehingga dapat memiliki sikap mandiri yang dapat diandalkan dan mampu untuk menghadapi persaingan era globalisasi dan tantangan masa depan karir.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Layanan bimbingan karir memainkan peran penting dalam membantu individu agar dalam proses mencari pekerjaan atau program pendidikan lanjutan senantiasa searah dengan ketentuan sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Dengan demikian bimbingan lebih ditekankan pada proses pembinaan kepada peserta didik agar tidak menyimpang dari aturan, hukum dan ketentuan agama pada saat siswa akan mencari pekerjaan atau melanjutkan pendidikan. Bimbingan karir tidak bersifat *teacher center*, tetapi sebaliknya yaitu *student center*, disini siswalah

yang harus menyadari dirinya sendiri, memahami gambaran keseluruhan tentang melanjutkan pendidikan, menentukan pilihannya sendiri dan bertindak aktif untuk menentukan pilihannya. Guru pembimbing hanya memberikan pendampingan, arahan dan bimbingan.

Salah satu upaya untuk membantu siswa dalam menghadapi masa transisi ke dunia kerja adalah dengan dibentuknya program bimbingan dan konseling yang komprehensif di sekolah. Intervensi pengembangan karir yang berhasil harus dimulai sejak dini dan berlanjut sepanjang perkembangan anak hingga dewasa. Upaya-upaya untuk mengintervensi proses karir sepanjang rentang kehidupan dapat mempercepat atau memperkuat penemuan pengetahuan, sikap-sikap, keterampilan tentang diri (*self*) dan dunia kerja (*world of work*). Melalui Program Bimbingan Karir, siswa belajar bagaimana menjadi kreatif, fleksibel, dan dapat beradaptasi dalam kehidupan yang kompleks dan ambigu sehingga mereka lebih siap untuk mengikuti tren ketenagakerjaan yang berubah. (Uman Suherman, 2009:280).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Di MA Al-Falah Nagreg, pengerjaan program bimbingan dan konseling yang komprehensif telah dimulai. Baik program supervisi guru maupun program bimbingan karir berbasis sekolah membantu membentuk sikap siswa terhadap jalur karir potensial. Program bimbingan karir sampai saat ini memang belum dilakukan secara optimal. Berdasarkan kurikulum yang diterapkan di MA Al-Falah Nagreg pada saat ini, bimbingan dan koseling dilaksanakan di kelas ketika diadakannya bimbingan klasikal,

selebihnya dilakukan diluar jam pelajaran seperti saat istirahat atau ketika jam pulang sekolah di ruang BK dengan waktu yang relatif singkat.

Empat bidang bimbingan dan konseling, yaitu bimbingan pribadi, bimbingan belajar, bimbingan sosial, dan bimbingan karir sudah tersedia dan terlaksana di MA Al-Falah Nagreg mulai dari kelas X hingga kelas XII. Untuk kelas X sekitar 60% difokuskan pada bimbingan pribadi dan bimbingan sosial, 20% untuk bimbingan belajar dan 20% untuk bimbingan karir. Untuk kelas XI bidang bimbingan diberikan secara merata yaitu masing-masing 25% pada setiap bidang bimbingan. Dan untuk kelas XII 70% difokuskan pada bimbingan karir, 10% bimbingan pribadi, 10% bimbingan sosial dan 10% bimbingan belajar. Jadi pada setiap tingkatan kelas sudah dilaksanakan keempat bidang bimbingan, namun yang membedakan adalah presentase atau tingkat fokus setiap bidang bimbingan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai "**Layanan Bimbingan Karir untuk Pengambilan Keputusan Karir Siswa kelas XII (Studi Deskriptif di MA Al-Falah Nagreg).**" Penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa untuk mengambil keputusan karir.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakan di atas, maka fokus penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana program layanan bimbingan karir untuk pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MA Al-Falah Nagreg?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir untuk pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MA Al-Falah Nagreg?
3. Bagaimana hasil layanan bimbingan karir untuk pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MA Al-Falah Nagreg?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah**:**

1. Untuk mengetahui program layanan bimbingan karir untuk pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MA Al-Falah Nagreg.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan karir untuk pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MA Al-Falah Nagreg.
3. Untuk mengetahui hasil layanan bimbingan karir untuk pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MA Al-Falah Nagreg?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis

a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menambah ilmu pengetahuan yang ada, khususnya di bidang bimbingan dan konseling Islam, terutama dalam kaitannya dengan bimbingan karir untuk pengambilan keputusan karir.

b. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti, menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmuyang telah diperoleh di bangku perguruan tinggi.

b. Bagi MA Al-Falah Nagreg, Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan standar layanan bimbingan dan pengembangan karir

c. Bagi keseluruhan, Memberikan referensi atau informasi tentang bimbingan karir untuk pengambilan keputusan karir.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu memegang peranan yang sangat penting sebagai informasi acuan dasar yang digunakan dalam penelitian ini.. Kegunaannya adalah untuk mengetahui metode serta hasil dari penelitian-penelitian tersebut, khususnya penelitian terdahulu tentang layanan bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan karir. Setelah melakukan penelusuran terkait judul penelitian ini, peneliti menemukan beberapa studi literatur yang berkaitan dengan judul penelitian, antara lain:

1. Skripsi Wiwin Riyanti (2017). Yang berjudul, “Efektivitas Bimbingan Karir Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Peserta Didik Kelas XI SMK PGRI 4 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018 menunjukkan skor rata-rata 70,3 untuk keputusan karir sebelum mendapat perlakuan. Rerata pasca perlakuan adalah 120,2 Dari hasil uji t df = 9 dihitung lebih besar dari tabel (20,206 ≥ 1,833), maka Ho ditolak dan Ha diterima. yang artinya layanan bimbingan karir efektif dalam pengambilan keputusan karir. Persamaan penelitian yaitu meneliti tentang bimbingan karir. Adapun perbedaan penelitian yaitu membahas seberapa efektif bimbingan karir untuk pengambilan keputusan karir, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang program, pelaksanaan dan hasil.
2. Skripsi Nafisatun Nikmah (2019). Yang berjudul, “Layanan Bimbingan Karir Untuk Pemantapan Keputusan Karir (Study Kasus Kelas X Siswa SMK N 1 Sumber Rembang)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMK N 1 Sumber memberikan bimbingan karir dalam dua bentuk yaitu bimbingan kelompok dan bimbingan individu. Materi yang disampaikan dalam bimbingan karir terkait dengan layanan bimbingan karir, perencanaan karir, karir, dan stabilitas pilihan karir. Metode bimbingan karir yang dilakukan di SMK N 1 Sumber Rembang meliputi metode langsung (ceramah dan diskusi) dan metode tidak langsung (melalui radio dan akses internet). Kedua, hasil survei menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki pemahaman yang

komprehensif tentang bimbingan karir dan percaya diri untuk meningkatkan keputusan karir berbasis kemampuan mereka. Pengintegrasian siswa dalam memilih karir sesuai dengan kemampuannya ditunjukkan dengan sikap positif siswa terhadap pekerjaan yang dipilihnya. Siswa akan lebih aktif mencari informasi, lebih aktif bertanya, lebih aktif mendiskusikan pilihan karirnya, dan berdiskusi dengan konselor bimbingan. Persamaan penelitian yaitu membahas layanan bimbingan karir dan kemantapan keputusan. Adapun perbedaan penelitian yaitu membahas pelaksanaan dan mengukur sejauh mana pengetahuan siswa mengenai informasi karir, sedangkan peneliti membahas tentang program, pelaksanaan dan hasil.

3. Skripsi Rosalina Rambe (2018). Yang berjudul, "Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MIA 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan". Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa parameter yang mengalami peningkatan dengan kategori "sangat baik". Dengan kata lain, persentase total adalah 100% dari 15 siswa pada parameter pengenalan dunia kerja menggunakan information-seeking deskriptor. 93% dari 14 siswa mengetahui cara memilih program studi. Dan untuk parameternya, 93% dari 14 siswa mengetahui berbagai jenis sekolah menengah yang dapat mendukung karir mereka, dan 93% dari 14 siswa membuat keputusan. Persamaan penelitian yaitu melaksanakan layanan bimbingan karir. Adapun perbedaan peneliitian yaitu penelitian ini membahas mengenai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

bagaimana perencanaan karir sebelum dan sesudah dilakukan bimbingan, sedangkan peneliti membahas tentang program, pelaksanaan dan hasil.

F. Landasan Pemikiran

1. Landasan Teoritis

a. Layanan Bimbingan Karir

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pelayanan sebagai membantu, menyiapkan (mengurus) apa-apa yang diperlukan seseorang, meladeni, menerima (menyambut), ajakan, tantangan. Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata "*guidance*" berasal dari kata kerja "*to guide*" yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun ataupun membantu. Bimo Walgito (2010: 203) berpendapat bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk menghindari atau mengatasi tantangan dalam kehidupannya guna mencapai kesejahteraan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan karir sebagai pertumbuhan dan kemajuan dalam kehidupan profesional seseorang. Istilah "*career*" dalam (Modul TOT Pelatihan Bagi Pelatih Sertifikasi Keahlian Dasar Jabatan Fungsional Penyuluh Sosial (2009: 186) yang artinya riwayat kerja. Istilah ini kemudian digunakan di Indonesia/ di Indonesiakan dengan karir/karier dengan arti yang sama. Dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

perkembangannya Agus Santoyo menyatakan bahwa penggunaan istilah yang digunakan dalam bisnis dan industri untuk menggambarkan manajemen sumber daya manusia yang solid dan disiplin, yang digunakan untuk menentukan posisi seseorang berdasarkan peran atau statusnya.

Rahma (2010: 15) menyatakan Bimbingan karir adalah kumpulan program, prosedur, dan proses yang diselenggarakan untuk membantu individu dalam bertindak atas dasar kesadaran diri dan kesadaran akan kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta dalam mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan sehingga mereka yang terlibat dapat membuat dan mengelola pengembangan karir. Menurut Rahman Natwijaya (Hana, 1978 **:**7) Bimbingan karir adalah membantu orang dalam memahami dan menerima gambaran dirinya sendiri maupun gambaran dunia karir di luar dirinya, untuk pada akhirnya dapat memilih pekerjaan, menyiapkan diri untuk bidang pekerjaan, memasukinya dan membentuk karir dalam bidang tersebut. Dari beberapa pengertian menurut ahli dapat dijelaskan bahwa bimbingan karir merupakan pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan dengan berbagai cara dan layanan agar individu tersebut mampu merencanakan karirnya dengan baik sesuai dengan minat, bakat, dan potensi yang ia miliki serta faktor-faktor yang mendukung kemajuan dirinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

Bimbingan karir dapat diartikan sebagai persiapan menghadapi dunia kerja, bimbingan dalam memilih bidang pekerjaan atau jabatan tertentu dan mempersiapkan diri untuk siap menduduki jabatan tersebut, atau juga dapat dipahami sebagai penyesuaian terhadap berbagai tuntutan pekerjaan. Winkel & Hastuti Sri (2004: 114) menyatakan Jika dibandingkan dengan layanan lain yang berkaitan dengan minat studi lanjut, layanan bimbingan karir menawarkan keuntungan sebagai berikut: antara lain dapat membantu siswa dalam mempersiapkan pengambilan keputusan; mereka juga dapat membantu siswa untuk mendapatkan kepercayaan diri; dapat membantu siswa menemukan makna dalam kegiatan yang mereka ikuti di sekolah; dapat memberikan ketenangan kepada siswa sehingga mereka dapat belajar tentang peluang bagus yang mereka temukan baik di dalam maupun di luar sekolah; dan mereka dapat membantu siswa dalam menentukan apa yang harus dilakukan sekarang sehubungan dengan apa yang ingin mereka lakukan di masa depan.

Menurut Nahdi Ahmad (2019: 35) Bimbingan karir ada untuk membantu siswa memahami dan mempelajari lebih lanjut tentang karir yang dapat mereka pilih, serta membantu mereka memilih jalur karir yang tepat sehingga mereka siap untuk memasuki dunia kerja yang mereka pilih. Asmanidar (2018: 16) menyebutkan bahwa terdapat tiga kategori layanan bimbingan karir. *Pertama,* layanan informasi yang meliputi tentang apa yang ada dalam diri sendiri dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

lingkungan yang pada hakikatnya informasi karir merupakan salah satu bentuk pelayanan dalam bimbingan karir yang mengandung sejumlah data dan fakta yang dapat mendeskripsikan keadaan diri seseorang dengan segala potensinya. *Kedua,* layanan penepatan, maksudnya memberikan bimbingan agar peserta didik mampu menepatkan diri dalam program studi akademik. *Ketiga*, yaitu layanan orientasi yang bertujuan memperkenalkan dunia karir kepada peserta didik.

Abu Bakar (2011: 143) menyatakan terdapat empat kegiatan bimbingan karir, yaitu, (1) Pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir yang akan dikembangkan (2) Pemantapan orientasi dan informasi karir pada umumnya, khususnya karir yang akan dikembangkan, (3) Pemantapan pengembangan diri untuk pengambilan keputusan pemilihan karir sesuai dengan potensi yang dimilikinya, (4) Orientasi dan informasi tentang dunia kerja dan usaha mencari penghasilan untuk memenuhi kepentingan hidup, arah dan informasi tentang pendidikan tinggi, khususnya untuk karir yang akan dikembangkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

b. Keputusan Karir

Hal utama dalam perjalanan karir seseorang adalah sejauh mana ia mampu mengambil keputusan yang bijak dan tepat yang berhubungan dengan karir yang akan dijalaninya. Keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Hal ini

berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan- pertanyaan tentang apa yang harus dilakukan dan mengenai unsur- unsur perencanaan. Suatu keputusan dapat dikatakan sebagai hasil dari suatu proses berpikir berupa pemilihan salah satu dari beberapa pilihan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Tujuan pengambilan keputusan adalah untuk membantu orang memahami semua faktor yang terlibat dalam pengambilan keputusan sehingga mereka dapat membuat pilihan yang tepat berdasarkan pengetahuan diri dan informasi eksternal yang relevan. Pengambilan keputusan karir adalah keputusan untuk memilih karir di antara beberapa kemungkinan pilihan karir untuk masa depan. Pengambilan keputusan menurut Santrock John (2003: 55**)** adalah gagasan bahwa seseorang menimbang semua pilihannya dan memilih satu dari banyak pilihan. Menurut definisi tersebut, pengambilan keputusan karir adalah proses menyaring atau memilih dari beberapa alternatif pilihan karir berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir serta perilaku pengambilan keputusan karir, seperti mendaftar dalam program pelatihan, pergi ke sekolah, melamar pekerjaan. pekerjaan, meningkatkan pekerjaan, berganti pekerjaan, dan memulai pekerjaan baru

2. Kerangka Konseptual

Pengambilan keputusan karir merupakan keterampilan yang dapat ditekuni. Tahapan dalam proses pengambilan keputusan karir ditempuh dengan mengindentifikasikan dan keterampilan pengolahan informasi. Keputusan karir merupakan proses yang rumit, akibatnya konselor karir dihadapkan dengan berbagai kesulitan yang dialami individu ketika membuat keputusan karir.

Usia remaja merupakan usia yang genting, sehingga terdapat variabilitas yang cukup besar dalam tingkat perubahan pengambilan keputusan dalam menentukan jenjang karir pertama dan karir selanjutnya. Lebih lanjut dijelaskan Pertumbuhan dalam orientasi yang berkenaan dengan pertumbuhan lingkungan dan eksplorasi diri, dan pertumbuhan eksplorasi lingkungan akan berkenaan dengan kemajuan dalam komitmen dan status putusan karir. Pentingnya menentukan pilihan diawal sebelum masuk perguruan tinggi memiliki hubungan dengan prestasi akademik selama tahun pertama dalam pendidikan tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
BANDUNG

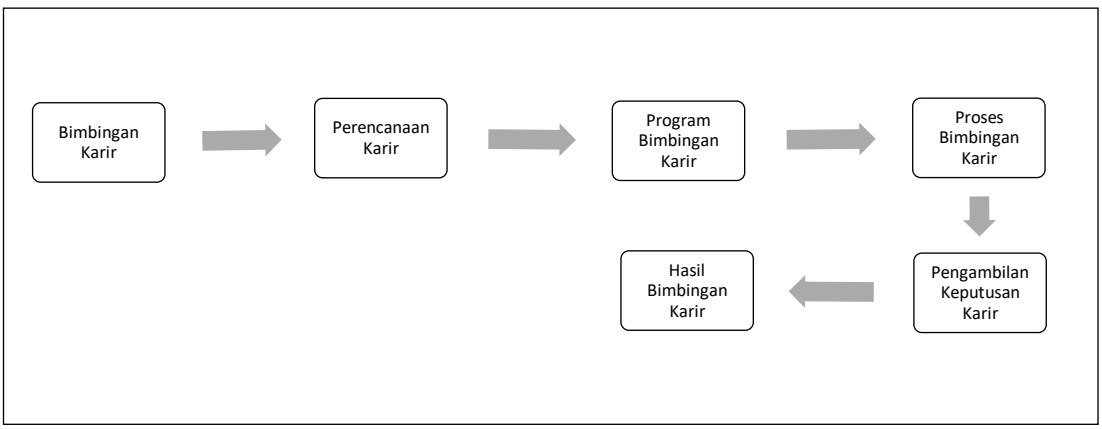

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di MA Al-Falah Nagreg yang berlokasi di jl. Raya Nagreg, KM. 38 RT. 03 RW.08, Nagreg, Kp. Pamucatan, Citaman, Kec. Nagreg, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40215. Di MA Al-Falah Nagreg telah berlangsung proses bimbingan konseling. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena peneliti menemukan fenomena yang relevan dan adanya relevansi penunjang yang mendukung yaitu sumber data yang diperlukan dapat ditemukan oleh peneliti.

2. Metode penelitian

   Metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif dan kualitatif. Metode ini memberikan gambaran faktual dan praktis tentang objek penelitian yaitu tentang layanan bimbingan karir untuk pengambilan keputusan karir. Dalam metode ini peneliti melakukan observasi dan wawancara, data yang diperoleh akan ditinjau dan hasilnya akan disediakan dalam bentuk narasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

3. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data deskriptif kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk penjelasan ataupun gambaran dari objek yang diteliti. Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data mengenai program layanan bimbingan karir untuk pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MA Al-Falah Nagreg.
b. Data mengenai pelaksanaan layanan bimbingan karir untuk pengambilankeputusan karir siswa kelas XII MA Al-Falah Nagreg.
c. Data mengenai hasil layanan bimbingan karir untuk pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MA Al-Falah Nagreg

4. Sumber data

Arikunto, Suharsimi (2002: 102) Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti atau dengan survey lapangan. Data primer ini berupa pendapat subjek secara individu maupun kelompok dan hasil observasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru BK dan siswa kelas XII karena keduanya merupakan subjek yang terlibat secara langsung dalam penelitian, yaitu dalam proses layanan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

bimbingan karir untuk pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MA Al-Falah Nagreg.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang diperoleh dalm penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi, laporan, arsip-arsip dan dokumen yang dapat mendukung untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan pada penelitian.

5. Teknik pengumpula data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti beberapa teknik diantaranya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa pedoman pengamatan, rekaman gambar, dan rekaman. Observasi ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu mengenai

bagaimana program, pelaksanaan dan hasil layanan bimbingan karir untuk pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MA Al-Falah Nagreg.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung yaitu tatap muka. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang topik yang diteliti. Subjek wawancara dalam penelitian ini adalah guru BK dan beberapa siswa kelas XII. Wawancara ini dilakukan untuk mendapat data mengenai layanan bimbingan karir untuk pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MA Al-Falah Nagreg.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode untuk memproses atau mengolah data menjadi informasi valid yang mudah dipahami ketika diasajikan kepada khalayak umum untuk kemudian dimanfaatkan untuk menemukan solusi dari permasalahan. Analisis data dilakukan sebelum ke lapangan, saat dilapangan, dan setelah dari lapangan. Tahapan analisis data yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data dilakukan untuk merangkum, memilih hal-hal yang penting. Diawali dengan wawancara guru BK dan siswa kelas XII. Langkah selanjutnya yaitu merangkum hal-hal yang sesuai

dengan tema yang dibahas, yaitu layanan bimbingan karir untuk pengambilan keputusan karir kelas XII MA Al-Falah Nagreg.

b. Display data

Bergantung pada sifat data itu sendiri, data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi naratif singkat dan format lainnya. Data tampilan penelitian ini berupa narasi, deskripsi dan uraian dari hasil observasi yang dilakukan di lapangan tentang layanan bimbingan karir siswa kelas XII MA Al-Falah Nagreg dalam pengambilan keputusan karir.

c. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu tentang program, pelaksanaan, dan hasil layanan bimbingan karir untuk pengambilan keputusan karir siswa kela XII MA Al-Falah Nagreg.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG